



Jasiora : Vol 2 No 3 Desember 2017

## JASIORA

Jurnal Administrasi Sosial dan Humaniora  
(<http://jurnal.stiasetihsetiomb.ac.id/index.php/admng/index>)



# Peranan Pimpinan Perusahaan Dalam Mengembangkan Rencana Bisnis ( *Studi Pada CV.Raffless Indah Advertising Muara Bungo* )

Zulkifli<sup>1</sup>, Nanang Al Hidayat<sup>2</sup>, M Chotib<sup>3</sup> Dwi Surya Maharum<sup>4</sup>

<sup>1</sup>STIA Setih Setio Muara Bungo

<sup>2</sup>STIA Setih Setio Muara Bungo

<sup>3</sup>STIA Setih Setio Muara Bungo

<sup>4</sup>STIA Setih Setio Muara Bungo

### Info Artikel

Masuk: 05 September 2017

Diterima: 27 November 2017

Terbit: 15 Desember 2017

### Keywords:

Company leadership,  
development, business plan

### Abstract

Based on observations, there are several problems encountered in CV. Raffless Indah Advertising Muara Bungo, namely: Limited business capital owned by CV. Raffless Indah Advertising Muara Bungo; The use of advertising printing machines that are still conventional; Art skills and design-educated workers (art) design owned by CV. Raffless beautiful advertising Muara Bungo is still limited; Competition from other advertising companies. The purpose of this study is to find out how the role of company leaders CV. Raffless Indah Advertising Muara Bungo in developing a business plan? The research method used in this study is a descriptive method with a qualitative approach. The population in this study is the leadership of CV. Raffless Indah Advertising Muara Bungo and all its employees. The sampling technique used in this study was purposive sampling. The results showed the role of the leadership of CV. Raffless Indah Advertising Muara Bungo plans that the next 1-2 years will develop its business by developing billboard products, developing production technology, by adding advertising printing units, and developing human resources, by adding several employees; In developing the business, the leadership of CV. Raffless Indah Advertising Muara Bungo experienced several obstacles, including: limited business capital owned by the company, the use of conventional printing machines, art skills and art-educated design workers owned by CV. Raffless Indah Advertising Muara Bungo is still limited, and there is competition from other advertising companies; To overcome these obstacles, the leadership seeks to increase business capital by applying for credit loans to banks, using printing machines with advanced technology to improve the quality and quantity of printouts, providing specialized training to employees of the design department to hone their skills so that the design results can match with the desires of consumers, and

Kata kunci:  
Pimpinan perusahaan,  
pengembangan, rencana bisnis

*Corresponding Author:*  
Zulkifli

---

*face competition from other advertising companies.*

---

### **Abstrak**

Berdasarkan pengamatan, ada beberapa masalah yang dijumpai pada CV. Raffles Indah Advertising Muara Bungo, yaitu: Terbatasnya modal usaha yang dimiliki oleh CV. Raffles Indah Advertising Muara Bungo; Penggunaan mesin cetak *advertising* yang masih konvensional; Keterampilan seni dan pekerja yang berpendidikan seni (*art*) desain yang dimiliki CV. Raffles Indah advertising muara bungo masih terbatas; Persaingan dari perusahaan advertising lainnya. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana peran pimpinan perusahaan CV. Raffles Indah Advertising Muara Bungo dalam mengembangkan rencana bisnis? Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pimpinan CV. Raffles Indah Advertising Muara Bungo beserta seluruh karyawannya. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan Peranan pimpinan CV. Raffles Indah Advertising Muara Bungo merencanakan bahwa 1-2 tahun ke depan akan mengembangkan bisnisnya dengan cara pengembangan produk billboard, pengembangan teknologi produksi, dengan menambah unit mesin cetak advertising, serta pengembangan SDM, dengan menambah beberapa karyawan; Dalam mengembangkan bisnis tersebut, pimpinan CV. Raffles Indah Advertising Muara Bungo mengalami beberapa hambatan, di antaranya yaitu : terbatasnya modal usaha yang dimiliki oleh perusahaan, penggunaan mesin cetak yang masih konvensional, keterampilan seni dan pekerja yang berpendidikan seni (*Art*) desain yang dimiliki CV. Raffles Indah Advertising Muara Bungo masih terbatas, serta adanya persaingan dari perusahaan advertising lainnya; Untuk menghadapi hambatan-hambatan tersebut, pimpinan berupaya menambah modal usaha dengan cara mengajukan pinjaman kredit ke Bank, Menggunakan mesin cetak yang berteknologi canggih untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil cetakan, memberikan pelatihan khusus kepada karyawan bagian desain untuk mengasah keterampilan mereka agar hasil desain dapat sesuai dengan keinginan konsumen, serta menghadapi persaingan dari perusahaan advertising lainnya.

## **1. Pendahuluan**

Bisnis adalah suatu kegiatan yang dapat menghasilkan keuntungan. Secara historis kata bisnis berasal dari bahasa Inggris, *business* dari kata dasar *busy* yang berarti sibuk dalam konteks individu, komunitas, ataupun masyarakat. Dalam artian sibuk mengerjakan aktifitas dan pekerjaan yang mendatangkan keuntungan. Seperti pada pengertian bisnis, bisnis itu dilakukan oleh perorangan, sekelompok orang atau organisasi.

Secara terminologis, bisnis merupakan sebuah kegiatan atau usaha. Bisnis dapat pula diartikan sebagai aktifitas terpadu yang meliputi pertukaran barang, jasa atau uang yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan maksud untuk memperoleh manfaat atau keuntungan.<sup>1</sup>

Dengan bertumbuhnya perekonomian, dan semakin sejahteranya manusia maka kepuasan menjadi semakin tak terbatas, maka timbullah permintaan barang dan jasa baru,

---

<sup>1</sup> Riffely Dewi Astuti, *Pengantar Bisnis*, Universitas Terbuka, Tangerang Selatan, 2013, Hal.13

akibatnya makin terbentang kesempatan untuk berinovasi dalam barang dan jasa dalam memenuhi kebutuhan guna memuaskan keinginan manusia. Para pelaku ekonomi berusaha untuk menciptakan produk baik barang dan jasa yang baru atau yang lebih dari segi kualitas melalui pengembangan usaha yang sedang berjalan seperti penambahan produk, cabang usaha, maupun melalui pendirian usaha yang baru.

Secara garis besar, tujuan yang ingin dicapai suatu perusahaan berbeda dengan perusahaan yang lain, tergantung dari visi dan misi dari perusahaan tersebut. Pada umumnya, organisasi bisnis lebih bertujuan untuk mendapatkan keuntungan. Organisasi bisnis perlu dikelola secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuannya. Titik permulaan dalam manajemen yang efektif adalah menentukan tujuan atau sasaran yang diharapkan dan juga menentukan rencana bisnis. Manajer perlu membuat keputusan tentang perencanaan kegiatan/rencana strategis perusahaan yang dibuat berdasarkan permasalahan yang ada dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.

Kemajuan dan perkembangan perusahaan saat ini menunjukkan betapa ramainya dunia usaha atau bisnis di Indonesia. Perusahaan yang satu dengan yang lainnya menjadi semakin ketat dan penuh risiko. Untuk itu perlu adanya kesiapan dan kematangan dalam menentukan rencana bisnis. Rencana bisnis dapat diartikan sebagai proses penentuan visi, misi dan tujuan, strategi, kebijakan, prosedur, dan anggaran yang diperlukan untuk menjalankan suatu usaha atau bisnis.<sup>2</sup>

Kesalahan dan kegagalan dalam membuat rencana bisnis bisa saja menjerumuskan seseorang pada kegagalan usaha apalagi yang tidak membuat sama sekali. Kecenderungan para pengusaha masih banyak yang bersikap acuh tak acuh untuk membuat perencanaan bisnis akibatnya banyak di antara mereka yang berguguran karena tidak bisa menghadapi kenyataan yang tidak bisa mereka antisipasi dalam rencana bisnis. Begitu pula bagi mereka yang terjun ke dunia usaha dengan panduan rencana bisnis yang buruk. Ketidaktahuan dalam membaca peluang, kekuatan, dan kelemahan serta hal-hal penting lainnya di dalam aspek pembuatan rencana bisnis akan menjerumuskan pengusaha pada jurang kegagalan.

Menyusun rencana bisnis merupakan salah satu kunci utama kesuksesan seorang *entrepreneur*, khususnya di era globalisasi. Rencana bisnis merupakan salah satu pembeda antara bisnis tradisional dengan bisnis modern. Bisnis tradisional biasanya hanya mengandalkan naluri, daya ingat, dan catatan harian bisnis. Pada era seperti ini, di mana persaingan bisnis semakin kompetitif, kebutuhan akan bisnis modern semakin nyata dibutuhkan. Dengan membuat rencana bisnis, seseorang bisa melakukan berbagai macam analisis, pengamatan, dan perhitungan yang matang tentang bisnis yang akan dijalankan. Rencana bisnis merupakan titik awal bagi seorang calon *entrepreneur* untuk menuangkan keseriusannya dalam membuat sebuah usaha yang nyata dan menguntungkan.

Bagi mereka yang sudah terbiasa bergelut dalam dunia bisnis, rencana bisnis sudah menjadi makanan pokok sehari-hari. Rencana bisnis tidak hanya dibentuk dan berguna bagi mereka yang hendak memulai bisnis, namun juga bagi mereka yang sedang menjalankan bisnis. Dengan melakukan perencanaan usaha, diharapkan akan mampu mendorong seseorang untuk cermat dalam melakukan setiap tindakan bisnis, terutama memahami risiko-risiko yang akan dihadapinya.

Tak cukup hanya mengandalkan rencana bisnis, keberhasilan suatu perusahaan pun sangat ditentukan oleh seorang pemimpin perusahaan itu sendiri. Pemimpin perusahaan memiliki peranan yang sangat penting dalam menjalankan bisnis. Pada dasarnya keberhasilan atau kegagalan suatu perusahaan terletak pada efektivitas serta peran seorang pemimpin dalam usaha bisnis. Dunia bisnis yang berhasil merupakan cerminan dari sang pemimpin yaitu pemimpin yang dapat menguasai dan mengembangkan diri sendiri, dan juga mampu mengarahkan para karyawannya dalam mewujudkan rencana bisnis yang telah ditentukan.

---

<sup>2</sup> Aryo Bogadenta, *The Secret Of Business Plan*, Laksana, Yogyakarta, 2013, Hal.17

CV. Raffless Indah Advertising merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang jasa periklanan, percetakan, desain grafis dan perdagangan umum yang ada di Muara Bungo. Perusahaan ini menawarkan berbagai percetakan, seperti percetakan spanduk, *roll banner*, *x banner* atau yang biasa kita kenal dengan *digital printing* dan juga dalam pembuatan kwitansi, undangan, nota, kop surat, surat jalan, kartu nama, *cover* yasin, sablon, stempel dan lain sebagainya.

Menjadi salah satu perusahaan percetakan yang cukup bersaing di Muara Bungo, CV. Raffless Indah Advertising Cabang Muara Bungo tentunya memiliki seorang pemimpin yang menginspirasi, memotivasi, serta dapat mempengaruhi para pekerjanya untuk melakukan pekerjaan dengan sebaik mungkin. Hal itu lah yang menyebabkan perusahaan tersebut banyak diminati oleh masyarakat Muara Bungo yang membutuhkan jasa percetakan.

Dalam mempertahankan usahanya, pimpinan CV. Raffless Indah Advertising Muara Bungo tentu harus menciptakan rencana dan strategi agar tetap bersaing dengan perusahaan lain yang menawarkan produk jasa yang sama, diantaranya menggunakan bahan percetakan yang berkualitas baik, tepat waktu dalam menyelesaikan pesanan konsumen, menggunakan tenaga kerja yang terampil, menjalin hubungan yang baik dengan para pelanggan, menggunakan mesin cetak yang berteknologi modern dan lain sebagainya. Hal tersebut dilakukan agar perusahaan dapat lebih berkembang, menjadi kepercayaan masyarakat yang membutuhkan jasa percetakan, serta dapat memberikan keuntungan kepada pemilik usaha tersebut.

Untuk mengembangkan bisnis, pimpinan perusahaan perlu memperhatikan beberapa hal untuk merealisasikan rencana-rencana bisnisnya. salah satunya yaitu modal, keterbatasan modal akan menghambat perusahaan dalam mengembangkan bisnisnya, mesin cetak yang tidak berteknologi canggih pun akan menghambat kinerja produksi perusahaan, keterampilan seni pekerja bagian desain, serta persaingan dari perusahaan lain merupakan hal-hal yang harus dipertimbangkan pimpinan perusahaan dalam mengembangkan bisnisnya.

Berdasarkan pengamatan, ada beberapa masalah yang dijumpai pada CV. Raffless Indah Advertising Muara Bungo, yaitu:

1. Terbatasnya modal usaha yang dimiliki oleh CV. Raffless Indah Advertising Muara Bungo.
2. Penggunaan mesin cetak *advertising* yang masih konvensional.
3. Keterampilan seni dan pekerja yang berpendidikan seni (*art*) desain yang dimiliki cv. raffless indah advertising muara bungo masih terbatas.
4. Persaingan dari perusahaan *advertising* lainnya.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penelitian ini difokuskan untuk menjawab pertanyaan :

1. Bagaimana peran pimpinan perusahaan CV. Raffless Indah Advertising Muara Bungo dalam mengembangkan rencana bisnis?
2. Apa hambatan yang dihadapi oleh pimpinan CV. Raffless Indah Advertising Muara Bungo dalam mengembangkan rencana bisnis?
3. Apa upaya yang dilakukan oleh pimpinan perusahaan CV. Raffless Indah Advertising Muara Bungo untuk mengatasi hambatan dalam mengembangkan rencana bisnis?

## **2. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pimpinan CV. Raffless Indah Advertising Muara Bungo beserta seluruh karyawannya. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Sampel atau informan dalam penelitian ini adalah : Pimpinan perusahaan; Karyawan bagian administrasi; Karyawan bagian desain; 2 (dua) orang bagian operator mesin; 2 (dua) orang konsumen. Dalam melakukan penelitian penulis menggunakan teknik pengumpulan data melalui studi kepustakaan dan studi lapangan. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data

sekunder. Analisis data yang digunakannya sesuai dengan teori Miles dan Huberman, ada empat aktivitas dalam melakukan analisis data :<sup>3</sup>

1. Pengumpulan data, yaitu proses yang berlangsung sepanjang penelitian.
2. Reduksi data, yaitu proses menyeleksi, menyederhanakan data mentah yang muncul dalam lapangan. Mereduksi data berarti : merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.
3. Display data, yaitu merangkai informasi dalam upaya menggambarkan kesimpulan. Display data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk: uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sebagainya.
4. Verifikasi, yaitu menarik kesimpulan dari data yang telah dianalisis. Bila kesimpulan memang telah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (dapat dipercaya).

### **3. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

#### **3.1 Peranan Pimpinan Perusahaan Dalam Mengembangkan Rencana Bisnis**

Kepemimpinan adalah contoh yang dapat memberikan figur seorang pemimpin yang dapat menjadi teladan bagi setiap karyawan. Setiap anggota perusahaan melihat pemimpin mereka sebagai teladan sehingga apa yang dilakukan pemimpin mereka harus juga mereka lakukan. Dalam kepemimpinannya, Bapak Zeflan Wahyudi menerapkan gaya kepemimpinan situasional di dalam perusahaan. Kepemimpinan ini tergantung situasi yang sedang dihadapi. Jika karyawan tidak disiplin, pimpinan akan cenderung lebih otokratis dan menegur karyawan tersebut.

Pimpinan perusahaan mempunyai peranan penting dalam suatu perusahaan karena pimpinan adalah yang memegang sekaligus yang menjalankan segala aktivitas yang ada dalam perusahaan tersebut. Setiap pimpinan pasti mempunyai keinginan untuk membangun bisnisnya menjadi semakin besar dan dapat bertahan dalam jangka waktu yang panjang, serta menginginkan untuk memperoleh laba yang semaksimal mungkin.

Pengembangan usaha/bisnis merupakan seluruh kegiatan yang diorganisir oleh orang-orang yang berkecimpung dalam bidang perniagaan dan industri yang menyediakan barang dan jasa untuk kebutuhan mempertahankan dan memperbaiki standard serta kualitas hidup mereka. Proses pengembangan bisnis (*development processes*) pada usaha Percetakan adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan produk  
Yaitu dengan membuat aneka hasil cetak offset dan grafis dengan berbagai macam bahan, desain, model yang kreatif dan menarik.
2. Pengembangan teknologi produksi  
Pengembangan teknologi produksi pada usaha Percetakan yaitu dengan memperbaiki alat cetak.
3. Pengembangan SDM/ karyawan  
Yaitu dengan menambah jumlah karyawan serta melatih keterampilan seni karyawan dalam proses desain sehingga dapat memenuhi order pesanan dalam jumlah besar dengan tepat waktu dan sesuai dengan keinginan pelanggan.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, adapun perencanaan bisnis CV. Rafless Indah Advertising adalah sebagai berikut :

---

<sup>3</sup> Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, Referensi, Jakarta, 2013, Hal.135



**Tabel. 2**  
**Rencana bisnis pimpinan CV. Raffless Indah Advertising**

No	Kategori	Jumlah saat ini	Pengembangan usaha dalam 1-2 tahun	Keterangan
1	Produk	2 produk	3 produk	Rencana
2	Karyawan	13 orang	18 orang	Rencana
3	Mesin	3 mesin	4 mesin	Rencana
4	Cabang usaha	4 cabang	5 cabang	Rencana

Sumber : data diolah CV. Raffless Indah Advertising Muara Bungo, 2017

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa produk yang dimiliki oleh CV. Raffless Indah Advertising saat ini adalah 2 kategori, yaitu produk offset dan produk digital printing. Pimpinan perusahaan mempunyai rencana untuk mengembangkan jenis produk dibidang konstruksi, diantaranya yaitu *billboard*. *Billboard* adalah salah satu jenis produk promosi *outdoor* dengan bentuk yang besar, penempatannya harus strategis terutama di jalan – jalan arteri yang memungkinkan para pengguna jalan untuk mencermati dan langsung mengenali produk yang ditawarkan hanya dengan sekali pandang (*eye catching*). Materi yang ditampilkan berupa nama, logo, ilustrasi dari suatu produk maupun perusahaan.

Untuk membuat *billboard* harus melalui tahap perhitungan yang tepat, seperti keadaan tanah, angin, ukuran luas reklame-billboard itu, kekuatan rangka konstruksi, semua itu harus diperhitungkan untuk menghindari resiko yang tidak diinginkan, dan kami akan mengembangkan produk billboard yang sedang digemari oleh perusahaan-perusahaan besar, dan tentu saja kami akan memiliki tim yang berpengalaman dalam bidang ini.<sup>4</sup>

Dengan adanya pengembangan produk di bidang konstruksi ini tentu saja pimpinan juga merencanakan akan menambah beberapa karyawan. Karyawan yang ada di CV. Raffless Indah Advertising Muara Bungo saat ini adalah berjumlah 13 orang, dalam kurun waktu satu-dua tahun kedepan pimpinan perusahaan merencanakan akan menambah karyawan sebanyak lima orang, sehingga jumlahnya menjadi delapan belas orang karyawan. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Bapak Zeflan Wahyudi selaku pimpinan di CV. Raffless Indah Advertising, berikut kutipannya :“...untuk mengembangkan produk billboard ini tentu perusahaan harus menambah karyawan yang ahli di bidang tersebut. Saya punya rencana untuk ke depan, CV. Raffless Indah Advertising Muara Bungo akan mengembangkan usaha bisnis ini dengan menambah karyawan, sehingga perusahaan akan memiliki karyawan sebanyak delapan belas orang. Perencanaan pengembangan SDM/karyawan dengan menambah jumlah karyawan tersebut diharapkan dapat memenuhi order pesanan dalam jumlah besar dengan tepat waktu serta mampu menambah efektivitas perusahaan...”<sup>5</sup>

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu elemen terpenting yang akan memutar roda perusahaan terus berjalan. Meskipun ini tidak berhubungan langsung dengan keuangan atau pendapatan perusahaan, namun secara tidak langsung dapat berimbas pada kinerja perusahaan. Hal ini karena pada dasarnya sumberdaya manusialah yang bergerak mengelola perusahaan.

Hampir setiap harinya di CV. Raffless Indah Advertising mendapatkan orderan yang banyak dari konsumen, dan perusahaan dituntut untuk menyelesaikannya tepat waktu, mengingat kepuasan pelanggan adalah prioritas perusahaan, maka hal tersebut membuat

<sup>4</sup> hasil wawancara Bapak Zeflan Wahyudi selaku pimpinan di CV. Raffless Indah Advertising selaku pimpinan CV. Raffless Indah Advertising Muara Bungo, tanggal 17 Maret 2017

<sup>5</sup> Hasil wawancara Bapak Zeflan Wahyudi selaku pimpinan di CV. Raffless Indah Advertising selaku pimpinan CV. Raffless Indah Advertising Muara Bungo, tanggal 17 Maret 2017

pimpinan berencana untuk menambah karyawan demi untuk menambah efisiensi waktu pengerjaan tersebut. Tenaga kerja dibutuhkan agar proses pengolahan sebuah barang/produk perusahaan dapat berjalan dengan baik dan cepat, terlebih apabila mendapat banyak orderan/pesanan.

Kemudian rencana yang ketiga pimpinan perusahaan adalah menambah mesin cetak menjadi 4 unit. Hal tersebut senada dengan hasil wawancara dengan Bapak Zeflan Wahyudi selaku pimpinan di CV. Raffles Indah Advertising, berikut penjelasannya : "...rencana saya juga ingin menambah mesin cetak, yang sekarang kan udah ada tiga mesin cetak, satu unit mesin digital printing, satu unit mesin offset satu warna dan satu unit mesin offset dua warna. Rencananya saya ingin menambah mesin offset empat warna, perbedaannya kalau mesin dua warna, kita hanya bisa mencetak per dua warna saja, sedangkan kalau mesin offset empat warna kita bisa mencetak langsung empat warna, itu mesin yang lebih canggih sekarang..jadi kita juga harus punya..."<sup>6</sup>

Pernyataan tersebut dinyatakan karena CV. Raffles Indah Advertising Muara Bungo belum memiliki mesin cetak yang berteknologi modern untuk mesin offset. Saat ini mesin cetak yang dimiliki oleh CV. Raffles Indah Advertising Muara Bungo sebanyak tiga unit, terdiri dari dua unit mesin offset dan satu unit mesin digital printing. Mesin offset berguna untuk memproduksi produk offset seperti brosur, kalender, kartu nama, undangan dan sebagainya. Mesin offset pada awalnya hanya ada 1 warna, seiring berkembangnya zaman, sekarang sudah ada mesin terobosan teknologi terbaru yaitu mesin offset empat warna. Hal ini menambah keefektifan kerja dalam dunia percetakan, mesin tersebut diyakini dapat mencetak dengan hasil yang sempurna dan dengan waktu yang cepat. Dengan penambahan mesin cetak offset tersebut diharapkan dapat menambah kuantitas dan kualitas produk yang dimiliki oleh CV. Raffles Indah Advertising.

Rencana selanjutnya yang dikemukakan oleh pimpinan CV. Raffles Indah Advertising Muara Bungo adalah rencana dalam menambah cabang di wilayah lain. Telah meraih sukses di Jambi wilayah Barat, pimpinan merencanakan akan menambah cabang di Provinsi Bengkulu. Penambahan tersebut pasti sudah dipertimbangkan oleh pimpinan, mengingat peluang usaha di bidang percetakan ini sangat dibutuhkan oleh lembaga perusahaan, lembaga pemerintahan, maupun masyarakat umum.

Berikut kutipannya : "...alhamdulillah kalo untuk wilayah Kab. Muara Bungo, Kab. Tebo, Kab. Sarolangun, dan Kab. Merangin, CV. Raffles Indah Advertising ya..bisa dibilang cukup berhasil, karena perusahaan kita cukup banyak diminati oleh masyarakat yang membutuhkan jasa percetakan, mudah-mudahan bisa berhasil juga besok di kota kelahiran saya sendiri..."<sup>7</sup>

Hal tersebut juga dibenarkan oleh Puji Astuti selaku karyawan bagian Administrasi, "...iya..bos pernah bilang ada rencana ingin buka cabang di Bengkulu dikarenakan bos emang asli orang sana jadi dia kepengen buka cabang disana juga tinggal nunggu modalnya aja, dia bilang begitu. Usaha percetakan ini kan banyak dibutuhkan oleh masyarakat, seperti cetak spanduk, nota, undangan, stempel, itu beberapa produk yang paling sering dibutuhkan oleh beberapa organisasi bisnis, maupun pemerintahan, sehingga usaha di bidang percetakan ini tidak pernah putus peminatnya..."<sup>8</sup>

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, menunjukkan bahwa rencana pengembangan bisnis yang dicanangkan oleh pimpinan CV. Raffles Indah Advertising Muara Bungo menyatakan bahwa perkembangan perusahaan tersebut sangat pesat, sehingga memungkinkan pimpinan mengembangkan usahanya.

---

<sup>6</sup> Hasil wawancara Bapak Zeflan Wahyudi selaku pimpinan di CV. Raffles Indah Advertising selaku pimpinan CV. Raffles Indah Advertising Muara Bungo, tanggal 17 Maret 2017

<sup>7</sup> Hasil wawancara Bapak Zeflan Wahyudi selaku pimpinan CV. Raffles Indah Advertising Muara Bungo, tanggal 17 Maret 2017

<sup>8</sup> Hasil wawancara Puji Astuti selaku karyawan bagian Administrasi CV. Raffles Indah Advertising Muara Bungo, tanggal 17 Maret 2017

Dalam melaksanakan pengembangan usaha tersebut, Bapak Zeflan Wahyudi tentu harus menerapkan fungsi-fungsi manajemen dalam pelaksanaan aktifitas perusahaannya. Diantaranya yaitu sebagai berikut :

1. *Planning*, merupakan perencanaan awal tentang pengembangan bisnis apa saja yang akan dilakukan perusahaan.
2. *Organizing*, merupakan kegiatan untuk menentukan anggota yang akan terlibat dalam pengembangan usaha.
3. *Actuating*, merupakan pelaksanaan dari perencanaan dan pengorganisasian yang telah ditentukan sebelumnya.
4. *Controlling*, merupakan pengawasan dan pengevaluasian terhadap hasil kerja yang telah dilakukan perusahaan.

Nilai-nilai kepemimpinan yang harus dimiliki oleh pimpinan CV. Raffles Indah Advertising Muara Bungo dalam mengembangkan bisnisnya adalah sebagai berikut :

1. Memiliki Percaya Diri
2. Memiliki Rasa Kejujuran
3. Memiliki Tanggung Jawab
4. Memiliki Integritas dan Moralitas
5. Memiliki Inisiatif
6. Mampu Berinovasi

### **3.2 Hambatan Yang Dihadapi Oleh Pimpinan CV. Raffles Indah Advertising Muara Bungo Dalam Mengembangkan Rencana Bisnis**

Peningkatan kemampuan dalam mengembangkan bisnis bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan. Sebabnya, pengembangan bisnis adalah sekumpulan tugas-tugas yang bertujuan untuk mengembangkan dan mengimplementasikan peluang pertumbuhan yang pada kenyataannya jika dimulai dari awal cukup sulit untuk dilaksanakan. Beberapa hambatan yang dialami oleh pimpinan CV. Raffles Indah Advertising Muara Bungo adalah sebagai berikut :

#### **1. Terbatasnya Modal Usaha Yang Dimiliki Oleh CV. Raffles Indah Advertising Muara Bungo.**

Modal adalah suatu yang sangat dibutuhkan di dalam sebuah usaha. Salah satu yang utama dalam suatu usaha adalah modal. Aspek permodalan adalah dapat menjadi salah satu penghambat pengusaha dalam memulai bisnis maupun mengembangkan bisnis. Perhitungan investasi, operasional, dan tingkat pengembalian modal menjadi begitu rumit dan menakutkan sehingga orang lebih memilih sebagai sosok pencari kerja daripada membuka usaha terlebih lagi untuk mengembangkan usaha.

Tanpa modal suatu usaha susah untuk menghadapi persaingan, karena dengan adanya modal usaha tersebut mampu memberikan inovasi produksi hasil usaha. Posisi modal dalam suatu usaha sangat menentukan apakah suatu usaha akan mengalami peningkatan atau hanya berdiam di tempat. Ini kemudian menjadi masalah bagi pimpinan usaha apabila mereka tidak mampu mengakses modal atau mereka mengalami kesulitan dalam hal pengurusan modal.

Seperti yang disampaikan oleh Bapak Zeflan Wahyudi, selaku pimpinan perusahaan, beliau memang mengakui bahwa modal pribadi yang dimilikinya tidak mencukupi untuk mengembangkan usahanya, karena untuk mengembangkan rencana-rencana bisnis tersebut dibutuhkan modal yang tidak sedikit, terlebih lagi ia merencanakan untuk membuka cabang usaha baru yang pastinya memerlukan modal yang cukup banyak.<sup>9</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat dianalisis bahwa minimnya modal usaha yang dimiliki oleh pimpinan perusahaan menyebabkan kesulitan dalam mengembangkan usaha

---

<sup>9</sup> hasil wawancara Bapak Zeflan Wahyudi Pimpinan CV. Raffles Indah Advertising Muara Bungo, tanggal 17 Maret 2017



tersebut. Dalam kenyataannya, mengembangkan usaha/bisnis tidak dapat berjalan dengan mudah karena adanya kendala dalam permodalan. Usaha percetakan ini membutuhkan modal yang cukup besar sehingga ketersediaan modal kerja yang cukup merupakan syarat utama yang harus dipenuhi pimpinan usaha untuk mengembangkan bisnisnya.

## **2. Penggunaan Mesin Cetak Advertising Yang Masih Konvensional.**

Kecanggihan mesin yang dimiliki sebuah perusahaan sangat mempengaruhi kinerja perusahaan tersebut, semakin canggih mesin yang dimiliki dalam menjalankan produktivitasnya akan mempengaruhi seberapa efektif dan efisien kinerja perusahaan tersebut. Akan tetapi dari temuan peneliti selama melakukan penelitian di CV. Raffles Indah Advertising Muara Bungo, peneliti menemukan penggunaan mesin yang dimiliki tersebut masih konvensional atau sederhana, ini terlihat dari jenis mesin yang dipakai masih menggunakan offset dua warna bahkan saat peneliti melihat proses percetakan, mesin sering mengalami gangguan seperti berhenti mendadak, hal ini tentu akan mempengaruhi proses percetakan dan kualitas hasil cetak. Tentu hal ini menjadi pertanyaan bagi peneliti saat berada di lokasi dan menanyakan hal tersebut kepada Asisten operator mesin offset yang bernama Jaka Tarigan yang menyatakan:

“Gangguan seperti ini memang sering terjadi karena masa penggunaan mesin yang sudah lama dan jarang diservis, servis mesin yang dilakukan hanya bersifat servis ringan atau bisa dikatakan hanya sekedar perawatan saja. Sedangkan kalau diservis secara menyeluruh di Bungo tidak ada teknisi atau tempat khusus yang melayani jasa servis mesin percetakan, jika diservis secara menyeluruh tentu menghabiskan waktu dan biaya yang tidak sedikit dan ini akan mempengaruhi operasional perusahaan”<sup>10</sup>

Dari hasil wawancara dengan operator mesin CV. Raffles Indah Advertising Muara Bungo, peneliti juga sempat menanyakan hal yang sama kepada pimpinan perusahaan mengenai keadaan mesin offset yang dapat dikatakan sudah berumur seperti hasil wawancara dengan pimpinan CV. Raffles Indah Advertising Muara Bungo yang mengatakan :“...iya memang mesin Offset yang kami miliki bisa dibilang berumur karena mesin itu kami pakai dari awal berdirinya CV. Raffles Indah Advertising Muara Bungo yang sudah berumur hampir 8 tahun pemakaian, servis yang kami lakukan hanya servis ringan karena teknisi mesin itu tidak ada di Muara bungo, jika dilakukan pun akan memakan waktu dan biaya yang lumayan banyak”<sup>11</sup>

Kejadian tersebut ternyata pernah dikeluhkan oleh salah satu konsumen CV. Raffles Indah Advertising yang sempat dijumpai saat peneliti melakukan observasi, berikut pernyataannya : “ sekitar lima bulan yang lalu, saya pernah cetak undangan pernikahan, kebetulan waktu itu bosnya menjanjikan selesai dalam waktu 3 minggu karena undangan tersebut lumayan banyak, 2.500 pcs. 3 minggu kemudian saya datang lagi, ternyata belum siap karena mesin cetaknya lagi ngandat. Saya kecewa dong, nggak tepat sama janjinya, mau marah-marah nggak enak soalnya zeflan itu teman saya. Jadinya ya saya tunggu 2 hari lagi, Alhamdulillah sudah selesai.”<sup>12</sup>

Berdasarkan keterangan tersebut jelas bahwa mesin yang dimiliki CV. Raffles Indah Advertising Muara Bungo masih sangat konvensional hal ini tentu menghambat keefektifan kinerja perusahaan tersebut. Padahal mesin tersebut adalah salah satu mesin utama yang digunakan oleh perusahaan dalam menjalankan aktifitas perusahaannya.

Mengingat mesin produksi memiliki umur ekonomis 4-5 tahun, dan penggunaan mesin offset tersebut sudah hampir 8 tahun, sangat wajar jika terjadi hambatan dalam proses

---

<sup>10</sup> hasil wawancara dengan Jaka Tarigan selaku operator mesin offset CV. Raffles Indah Advertising Muara Bungo tanggal 19 Maret 2017

<sup>11</sup> hasil wawancara Bapak Zeflan Wahyudi Selaku Pimpinan CV. Raffles Indah Advertising Muara Bungo, tanggal 19 Maret 2017

<sup>12</sup> hasil wawancara dengan Riko, selaku konsumen CV. Raffles Indah Advertising Muara Bungo tanggal 19 Maret 2017

percetakan. Jika perusahaan menggunakan mesin offset yang berteknologi canggih, tentu akan mempengaruhi kecepatan kuantitas, dan hal ini akan mempengaruhi kualitas hasil cetak dan daya saing dengan perusahaan lain serta akan memudahkan kinerja karyawan dalam proses pencetakannya.

### **3. Keterampilan Seni Dan Pekerja Yang Berpendidikan Seni (Art) Desain Yang Dimiliki CV. Raffless Indah Advertising Muara Bungo Masih Terbatas.**

Seorang pengusaha membutuhkan tim kerja dan spesialisasi untuk mengembangkan perusahaannya. Untuk itu, pengusaha tersebut harus terus berinvestasi pada manusia dalam mengembangkan perusahaannya. Perusahaan harus memiliki keterampilan dan pengalaman agar berpengaruh baik bagi kemajuan suatu perusahaan. Berdasarkan hasil pengamatan penulis, karyawan yang ada di CV. Raffless Indah Advertising Muara Bungo masih memiliki keterbatasan seni dalam mendesain produk digital printing maupun produk offset. Hal tersebut disebabkan karena karyawan yang ada di perusahaan tersebut tidak memiliki latar pendidikan yang sesuai dengan bidangnya dan belum memiliki pengalaman yang luas tentang desain. Peristiwa tersebut menyebabkan sering terjadinya pelanggan yang komplain terhadap hasil cetakan yang kurang sesuai dengan harapan konsumen sehingga beberapa konsumen meminta ganti rugi atas kejadian tersebut.

Hal tersebut juga diakui oleh Ibu Maryani, salah satu konsumen yang pernah mengorder spanduk di CV. Raffless Indah Advertising. Beliau menyatakan bahwa hasil desain yang dibuat oleh karyawan desainer tersebut kurang sesuai dengan apa yang dikehendakinya, editan gambarnya tidak sesuai dengan yang diinginkannya.<sup>13</sup>

Hal serupa memang diakui oleh Bapak Zeflan Wahyudi, “..kejadian itu memang pernah terjadi beberapa kali, salah dalam desain spanduk, desain catalog produk, salah ketik nama atau tanggal di undangan pernikahan, dan sebagainya. Memang karyawan di sini belum ada yang latar pendidikannya khusus seni (*art*), rata-rata hanya tamatan SMA. Kesalahan-kesalahan tersebut baru bisa dilihat kalau hasil cetaknya sudah jadi, begitu orderan diambil oleh konsumen, tentu kan diperiksa dulu sama mereka, kalau kesalahannya sedikit ya mungkin ada yang memaklumi, sedangkan yang tidak memaklumi, mereka biasanya meminta ganti rugi, minta desain dan cetak ulang..begitu..”<sup>14</sup>

Dari pernyataan tersebut terlihat jelas, bahwa karyawan yang tidak memiliki latar pendidikan khusus seni serta pengalaman yang baik dapat mengakibatkan kerugian pada perusahaan. Perusahaan harus mengganti rugi sesuai dengan permintaan konsumen. jika hal tersebut dianggap sepele oleh pimpinan tentu saja lama kelamaan perusahaan bisa rugi, banyak konsumen yang merasa kecewa dengan hasil cetakan yang didesain tidak sesuai dengan permintaan konsumen.

### **4. Persaingan Dari Perusahaan Advertising Lainnya**

Pesaing adalah perusahaan yang menghasilkan atau menjual barang dan jasa yang sama atau mirip dengan produk yang ditawarkan. CV. Raffless Indah Advertising Muara Bungo bisa saja mengalami penurunan order karena banyaknya perusahaan pesaing yang menawarkan produk yang sama. Perusahaan pesaing tersebut di antaranya yaitu Viv Printing, Percetakan As-salam, Percetakan 3 Saudara, Virgo Advertising, dan lain sebagainya. “...produk percetakan sampai saat ini masih banyak peminatnya, sehingga banyak pengusaha-pengusaha yang mendirikan usaha ini karena keuntungannya pun

---

<sup>13</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Maryani, salah satu konsumen CV. Raffless Indah Advertising Muara Bungo, tanggal 19 Maret 2017

<sup>14</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Zeflan Wahyudi selaku Pimpinan CV. Raffless Indah Advertising Muara Bungo, tanggal 19 Maret 2017

lumayan..sehingga ini bisa menjadi suatu ancaman bagi perusahaan CV. Raffless Indah Advertising Muara Bungo".<sup>15</sup>

Dalam menghadapi dunia persaingan, tugas utama pimpinan perusahaan adalah tetap memotivasi karyawan agar dapat bekerja secara professional, selalu menjaga hubungan yang baik kepada pelanggan, menetapkan harga jual produk yang terjangkau bagi masyarakat, dan lain sebagainya.

### **3.3 Upaya Yang Dilakukan Oleh Pimpinan Dalam Mengembangkan Rencana Bisnis**

Dalam perjalanannya nanti seringkali seorang pimpinan usaha mengalami hambatan-hambatan yang dihadapi seperti kekurangan modal, tenaga kerja yang kurang mumpuni, kinerja keuangan yang buruk, dan sebagainya. Tetapi hambatan-hambatan tersebut dapat diatasi dengan cara mengembangkan dan menerapkan strategi pengembangan bisnis yang baik. Untuk itu penulis mencoba mendeskripsikan upaya-upaya yang harus dilakukan berdasarkan penelitian, sebagai berikut :

#### **1. Melakukan Upaya Penambahan Modal**

Modal usaha erat hubungannya dengan operasi perusahaan sehari-hari seperti pembelian bahan baku, pembelian mesin produksi, membayar gaji upah karyawan, dan lain sebagainya. Di mana uang yang telah dikeluarkan itu diharapkan akan dapat kembali lagi masuk dalam perusahaan melalui penjualan produknya. Tanpa modal usaha akan mengalami hambatan untuk berkembang.

Seperti hasil wawancara sebelumnya bahwa pimpinan CV. Raffless Indah Advertising Muara Bungo mengalami kekurangan modal dalam mengembangkan rencana bisnisnya tersebut. Padahal peluang usaha di bidang percetakan ini sangat dibutuhkan bagi masyarakat umum, instansi pemerintahan, dan terlebih lagi perusahaan yang ingin mengiklankan produknya.

Perkembangan dunia industri yang berkembang saat ini tentu memerlukan support finansial dari instansi keuangan juga sebagai modal dalam rencana pengembangan usaha. Instansi keuangan juga berperan sebagai mitra usaha untuk meningkatkan usaha para pebisnis yang memerlukan dana atau modal untuk kegiatan operasional perusahaannya.

Salah satu upaya dalam mendapatkan modal dapat dilakukan dengan cara meminjam ke Bank. Bank adalah tempat yang paling sering dituju orang yang membutuhkan modal usaha. Upaya yang akan dilakukan oleh Bapak Zeflan Wahyudi selaku pimpinan CV. Raffless Indah Advertising Muara Bungo dalam mengembangkan bisnisnya adalah menambah modal dengan cara mengajukan pinjaman kredit ke bank BRI.<sup>16</sup>

Ada program pinjaman di bank yang dinamakan Kredit Usaha Rakyat (KUR) dimana pengusaha memberikan sejumlah jaminan misalnya seperti sertifikat bangunan, dan aset properti kepada bank. Bunga yang ditawarkan antara 9-12 persen dengan tenor antara lima hingga 20 tahun, tergantung jumlah pinjaman yang diambil.

Dengan adanya penambahan modal, diharapkan pimpinan CV. Raffless Indah Advertising Muara Bungo dapat mengembangkan bisnisnya sesuai dengan rencana yang telah disebutkan sebelumnya.

#### **2. Menggunakan Mesin Cetak Yang Berteknologi Canggih**

Perkembangan teknologi informasi yang semakin canggih dewasa ini merupakan bagian penting dari semua lapangan bisnis. Tak ada satu pun dunia bisnis yang tidak terpengaruh terhadap pengaruh teknologi informasi yang cepat. Mau tidak mau para pelaku bisnis harus bisa mengikuti laju dari perkembangan teknologi informasi yang serba cepat ini. Jika tidak ingin dunia bisnisnya tertinggal jauh dengan para pelaku bisnis yang lainnya.

---

<sup>15</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Zeflan Wahyudi selaku Pimpinan CV. Raffless Indah Advertising Muara Bungo, tanggal 19 Maret 2017

<sup>16</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Zeflan Wahyudi selaku pimpinan CV. Raffless Indah Advertising Muara Bungo, tanggal 19 Maret 2017

Penggunaan mesin yang sesuai dengan perkembangan teknologi terkini dan dengan spesifikasi yang tinggi merupakan suatu keharusan bagi setiap perusahaan. Tanpa spesifikasi yang tinggi, maka mesin-mesin produksi percetakan tidak akan dapat menghasilkan produk dengan mutu yang tinggi.

Cetak offset adalah jenis cetakan yang membutuhkan beberapa proses dari desain, perhitungan kertas, jenis kertas, ukuran kertas, hingga pembelian kertas sesuai dengan kebutuhan yang dilanjut dengan pembuatan repro film master, gunanya untuk membuat master plat yang akan dipakai untuk mencetak kertas diatas mesin offset. *Offset printing* merupakan salah satu jenis percetakan yang biasa digunakan dalam bisnis percetakan besar. Percetakan offset adalah proses pencetakan dimana tinta tidak langsung dicetak pada kertas atau media cetak lainnya. Tinta yang digunakan melalui pelat logam lalu lapisan karet dan baru dicetak dikertas atau media cetak lainnya. Saat ini banyak buku dan koran menggunakan teknik offset printing. Biasanya visual yang ingin dicetak akan terlebih dahulu dicetak di atas pelat dengan menggunakan printer laser. Lalu pelat ini akan diolah mesin cetak menjadi pola penintaan yang akan dicetak ke atas kertas.

Pilihan teknologi untuk memproduksi barang atau jasa telah dan sedang berkembang sesuai dengan kemajuan zaman. Hendaknya kemajuan teknologi membawa efisiensi yang tinggi pada proses produksi sekaligus menghasilkan produktivitas yang tinggi pula. Pada era globalisasi saat ini, bisnis Percetakan di Indonesia akan semakin pesat perkembangannya, di mana informasi bisnis dan teknologi cetak akan mengalir deras tanpa dapat dihalangi oleh batasan geografis, batasan ruang dan waktu yang dapat menghentikan alih teknologi cetak saat ini. Teknologi mesin percetakan selalu berinovasi mengikuti perkembangan zaman. Hal tersebut menjadi salah satu hal yang wajib diikuti oleh setiap perusahaan yang ingin maju dan diminati oleh masyarakat.

Hal ini juga membuat pimpinan CV. Raffless Indah Advertising Muara Bungo menginginkan untuk menggunakan mesin offset empat warna karena kemampuan atau spesifikasi yang dimilikinya mampu menunjang proses kerja serta memiliki efisiensi waktu dalam melaksanakan pekerjaan. Akan sangat membantu apa bila perusahaan memiliki mesin ini, karna kemampuannya bisa mencetak langsung empat warna serta dapat membantu meringankan tugas dari operator mesin cetak itu sendiri.

Meningkatnya pertumbuhan industri percetakan ini tentu juga meningkatkan persaingan antar perusahaan. Tidak hanya bersaing untuk mendapatkan konsumen, mereka juga bersaing untuk mendapatkan teknologi terbaru untuk memberikan kapasitas produksi yang lebih besar, kualitas yang lebih baik, dan mempermudah kinerja karyawannya.

Menurut Iman Samudra selaku operator mesin offset, upaya yang harus dilakukan oleh pimpinan dalam Pengembangan teknologi percetakan pada CV. Raffless Indah Advertising Muara Bungo yaitu dengan memperbarui alat cetak yang konvensional menjadi alat cetak yang berteknologi canggih. Dengan menggunakan mesin cetak teknologi terbaru, maka akan memberikan kapasitas produksi yang lebih besar, kualitas yang lebih baik, dan mempermudah kinerja karyawannya dalam proses percetakan.<sup>17</sup>

### **3. Memberikan Pelatihan Khusus Kepada Sumber Daya Yang Ada Sesuai Dengan Bidangnya Masing-Masing.**

Sumber Daya merupakan salah satu faktor utama dalam mendukung keberhasilan suatu organisasi perusahaan. Keberhasilan tersebut harus didukung oleh SDM yang handal di bidangnya. Salah satu upaya yang diperlukan dalam meningkatkan keterampilan seni desain adalah memberikan pelatihan khusus untuk mereka. Pelatihan adalah program-program merupakan salah satu upaya untuk memperbaiki kemampuan melaksanakan pekerjaan secara individual, kelompok dan/atau berdasarkan jenjang jabatan dalam organisasi atau perusahaan.

---

<sup>17</sup> Hasil wawancara dengan Iman Samudra selaku operator mesin offset tanggal 19 Maret 2017

Menurut Galih selaku karyawan bagian desain, pimpinan perusahaan seharusnya melakukan upaya dengan cara memberikan program pelatihan khusus seni (*art*) kepada karyawan desainer baik dilakukan di kantor, maupun diikuti dalam program pelatihan eksternal, dengan begitu karyawan dapat meningkatkan keterampilannya dan menjadi karyawan yang profesional dalam bekerja.<sup>18</sup>

Hal tersebut sangat perlu diupayakan oleh pimpinan yang ingin mengembangkan bisnisnya, mengingat kualitas SDM yang baik dapat menunjang keberhasilan perusahaan tersebut.

#### **4. Menghadapi Persaingan Dari Perusahaan Advertising Lainnya.**

Untuk menghadapi dan memenangkan persaingan CV. Raffless Indah Advertising Muara Bungo perlu menerapkan analisis SWOT sebagai dasar dalam menetapkan strategi alternatif perusahaan. Adapun analisis SWOT nya sebagai berikut:

- a. *Strengths*/kekuatan bisnis percetakan adalah pada tingkat pelayanan, kreativitas desain grafis kualitas dan harga yang ditawarkan oleh pelaku bisnis.
- b. *Weaknesses*/Kelemahan bisnis percetakan adalah pada kemampuan perusahaan menyediakan mesin dan peralatan yang modern agar dapat mengikuti perkembangan teknologi, sehingga bisnis ini membutuhkan biaya yang sangat besar untuk investasi mesin dan peralatan.
- c. *Opportunities*/peluang bisnis percetakan masih sangat besar, karena kebutuhan masyarakat yang semakin besar dengan jumlah populasi penduduk yang juga selalu bertambah. Dengan semakin berkembangnya kota Muara Bungo yang sekarang telah menjadi sentra bagi wilayah sekitar, maka peluang bisnis juga semakin besar.
- d. *Threats*/ancaman bisnis percetakan adalah kemajuan teknologi. Kemajuan teknologi di satu sisi merupakan kekuatan perusahaan tetapi di sisi lain menjadi sebuah ancaman juga bagi perusahaan karena kemajuan yang begitu pesat tidak dapat menghentikan kemajuan teknologi. Sehingga perusahaan percetakan dituntut untuk Selalu mengikuti perkembangan desain grafis dan melakukan perbaikan mesin dan peralatan agar dapat memenangkan persaingan. Tetapi hal ini bukan perkara mudah karena harga mesin dan peralatan cetak yang sangat mahal dan membutuhkan investasi besar.

Pengembangan bisnis bukan hanya masalah modal yang banyak atau tenaga kerja yang terampil, maupun kecanggihan teknologi mesin cetak, tetapi juga harus diiringi dengan niat dari diri pengusaha itu sendiri. Dengan niat yang sungguh-sungguh maka akan tercipta kemampuan mengembangkan bisnis menjadi lebih besar. Jika tidak mengembangkan bisnis dengan sungguh-sungguh maka sebaliknya bisnis akan menemui kegagalan. Keinginan tersebut pun perlu diimbangi dengan kemampuan yang kuat dari pimpinan atau pengusaha itu sendiri sebagai kekuatan yang berasal dari dalam (*Internal skill*). Sebabnya pengembangan bisnis adalah sekumpulan tugas yang bertujuan untuk mengimplementasikan peluang pertumbuhan suatu usaha.

Cara lain yang dapat dilakukan untuk mengembangkan bisnis dengan baik adalah dengan memberikan pendidikan, akan meningkatkan keahlian kepada pengusaha. Seperti memberikan pelatihan workshop tentang pengembangan usaha, dan sebagainya. Oleh karena itu pelatihan tersebut dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan yang lebih kepada pengusaha agar dapat melakukan pengembangan usaha yang baik.

Faktor modal bukanlah satu-satunya yang penting dalam pengembangan bisnis, tetapi juga strategi dalam menjalankan suatu usaha itu perlu dilaksanakan agar perusahaan dapat menuai keberhasilan. Dengan begitu bisnis akan terus berlanjut dan tidak mengalami kebangkrutan. Oleh sebab itu, pengembangan bisnis juga tidak terlepas dari masukan-masukan atau informasi-informasi yang bersifat membangun untuk pengusaha.

Selain itu, penting bagi sebuah perusahaan untuk mempertahankan eksistensi/nama baik perusahaan itu sendiri. setiap perusahaan memiliki nama yang menciptakan citra di

---

<sup>18</sup> Hasil wawancara dengan Galih selaku karyawan bagian desain, tanggal 19 Maret 2017



kalangan masyarakat maupun para pelanggan bisnisnya. Untuk itu sangat penting bagi setiap pelaku bisnis agar menjaga nama baik perusahaan dengan tepat. Nama baik inilah yang akan menciptakan kepercayaan di kalangan pelanggan dan partner bisnis lainnya.

Dalam sebuah perusahaan, para karyawan dan semua elemen di dalamnya yang bertanggung jawab untuk menjaga reputasi perusahaan agar selalu baik di mata publik. Caranya yaitu melaksanakan tugasnya secara sungguh-sungguh dan penuh tanggung jawab dan yang paling utama adalah memberikan pelayanan yang terbaik kepada setiap orang yang berhubungan dengan perusahaan itu sendiri. Dengan begitu, perusahaan akan dapat terus bersaing dan dapat mengembangkan bisnis nya tersebut. Apapun rencana bisnis yang dimiliki oleh sebuah perusahaan, tidak lah lepas dari peranan seorang pemimpin usaha yang akan melaksanakan, dan mengarahkan, dan mengevaluasi pelaksanaan rencana-rencana tersebut.

#### **4. Kesimpulan**

1. Peranan pimpinan CV. Raffless Indah Advertising Muara Bungo merencanakan bahwa 1-2 tahun ke depan akan mengembangkan bisnisnya dengan cara pengembangan produk billboard, pengembangan teknologi produksi, dengan menambah unit mesin cetak advertising, serta pengembangan SDM, dengan menambah beberapa karyawan.
2. Dalam mengembangkan bisnis tersebut, pimpinan CV. Raffless Indah Advertising Muara Bungo mengalami beberapa hambatan, di antaranya yaitu : terbatasnya modal usaha yang dimiliki oleh perusahaan, penggunaan mesin cetak yang masih konvensional, keterampilan seni dan pekerja yang berpendidikan seni (*Art*) desain yang dimiliki CV. Raffless Indah Advertising Muara Bungo masih terbatas, serta adanya persaingan dari perusahaan advertising lainnya.
3. Untuk menghadapi hambatan-hambatan tersebut, pimpinan berupaya menambah modal usaha dengan cara mengajukan pinjaman kredit ke Bank, Menggunakan mesin cetak yang berteknologi canggih untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil cetakan, memberikan pelatihan khusus kepada karyawan bagian desain untuk mengasah keterampilan mereka agar hasil desain dapat sesuai dengan keinginan konsumen, serta menghadapi persaingan dari perusahaan advertising lainnya.

#### **Saran**

1. Agar pimpinan perusahaan tetap fokus dalam melaksanakan kepemimpinannya dalam perusahaan, dan tetap melihat peluang-peluang bisnis yang ada di masa sekarang maupun di masa mendatang.
2. Agar pimpinan selalu mengikuti perkembangan teknologi terbaru yang lebih canggih, terutama teknologi dalam dunia percetakan.
3. Agar pimpinan selalu meningkatkan kualitas SDM yang dimiliki, karena kehadiran SDM yang professional secara tidak langsung dapat meningkatkan keberhasilan dan keuntungan bagi perusahaan.
4. Agar pimpinan mampu menciptakan strategi-strategi dalam menghadapi persaingan dengan perusahaan lain.

#### **Daftar Pustaka**

##### **Buku :**

- Agustinus Sri Wahyudi, (2009). *Manajemen Strategik*, Binarupa Aksara, Jakarta.
- Aryo Bogadenta, (2013). *The Secret Of Business Plan*, Laksana, Yogyakarta.
- Dadang Kuswana, (2011). *Metode Penelitian Sosial*, Pustaka Setia, Bandung.
- Harbani Pasolong, (2008). *Kepemimpinan Birokrasi*, Alfabeta, Bandung.
- Kustoro Budiarta, (2009). *Pengantar Bisnis*, Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Maman Abdurrahman dan Sambas Ali Muhidin, (2011). *Panduan Praktis Memahami Penelitian*, Pustaka Setia, Bandung.
- Riffely Dewi Astuti, (2013). *Pengantar Bisnis*, Universitas Terbuka, Tangerang Selatan.

- Sandi Rahmanto, (2008). *Bisnis Advertising, Desain Grafis, dan Digital Printing*, Medpress, Yogyakarta.
- Sondang P.Siagian, (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bumi Aksara, Jakarta.
- \_\_\_\_\_ (2004). *Fungsi-fungsi Manajemen*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Sugiyono, (2007). *Metode Penelitian Bisnis*, ALFABETA, Bandung.
- Suliyanto, (2010). *Studi Kelayakan Bisnis*, Andi Offset, Yogyakarta.
- Syamsul Arifin, (2012). *Leadership Ilmu dan Seni Kepemimpinan*, Mitra Wacana Media, Jakarta.

**Kamus :**

*Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, (2005). Edisi Ketiga, Balai Pustaka, Jakarta.

**Website :**

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/51771/Chapter%20II.pdf;jsessionid=67FB5C795932E53A32296C878F1CCCB3?sequence=4>

**Jurnal :**

- Mukhlis Riyadi, (2015). “*Pengaruh Motivasi Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Perusahaan Daerah Percetakan Karesidenan Banyumas*”.
- Nirmala dan Cahyaningtyas Ria Uripi, (2014). “*Analisis Swot Untuk Bisnis Percetakan Di Kota Purwokerto*”. Fakultas Ekonomi Universitas Wijaya Kusuma Purwokerto.
- Novi Andhika Putri. (2013). “*Analisis Proses Bisnis Pada Percetakan Bhinneka Riyant*”. Universitas Dian Nuswantoro Semarang.